



<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>

DOI ://doi.org/10.33369/jsn.5.1.45-54

**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI  
TERHADAP POLA KOMUNIKASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG (UMM)**

***THE EFFECT OF TECHNOLOGY PROGRESS  
ON COMMUNICATION PATTERNS OF UMM STUDENTS***

**Medina Azizah**  
medinaazizah@gmail.com

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang

**Abstrak**

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pada awalnya komunikasi antar manusia hanya bertukar informasi melalui bahasa, dengan bertukar informasi secara langsung melalui percakapan sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan proses komunikasi tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu, lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan memperolehnya lebih cepat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kemajuan teknologi terhadap pola komunikasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yaitu jenis penelitian yang dilakukan pada populasi atau objek secara keseluruhan atau pada sebagian objek yang disebut sampel untuk mengambil suatu kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola komunikasi antar mahasiswa setelah adanya kemajuan teknologi. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan bagi semua orang. Pola komunikasi kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang ini sedikit kurang harmonis karena adanya penghambat dari *gadget* ini sendiri, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pola komunikasi yang tidak baik karena mereka para mahasiswa terbius dengan kecanggihan teknologi saat ini yaitu *gadget*.

**Kata Kunci :** Gadget, Informasi, Komunikasi, Mahasiswa, Teknologi

**Abstract**

*Communication patterns are models of communication processes, so with various communication models and parts of communication processes would be possible to find suitable and easy patterns to use in communication. In the beginning human communication only exchanged information through language, exchange information directly through everyday conversation. The advent of present technologies makes communication much easier without thinking of distance, space and time, easier to obtain information by obtaining it more quickly. This is what attracted researchers to examine the*

*effects of technological progress on the communication patterns of Malang Muhammadiyah University students. This study employs a survey method of study that is the type of study that is performed on a population or object in whole or in part of an object called a sample to draw a conclusion. The purpose of this study is to know the patterns of communication between students in the wake of technological progress. The benefit of this assessment is to be expected to contribute to thought and enrich insights for everyone. The communication patterns among these poor muhammadiyah university students were a little less harmonious because of the interference from these gadgets themselves, from the study suggesting that students have an unhealthy communication pattern because they are being captivated by the sophistication of today's technology called gadgets.*

**Keyword :** *Communications, Gadgets, Information, Students, Technology*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memang sangat penting untuk kehidupan manusia zaman sekarang. Karena teknologi adalah salah satu penunjang kemajuan manusia. Di banyak masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer, dan masih banyak lagi. Sebenarnya teknologi sudah ada sejak zaman romawi kuno. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Hingga menciptakan obyek-obyek, teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat.

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Pada awalnya komunikasi antar manusia hanya bertukar informasi melalui bahasa, dengan bertukar informasi secara langsung melalui percakapan sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan kehidupan manusia, seperti proses komunikasi yang tanpa memikirkan jarak, ruang dan waktu, dan lebih mudah dalam memperoleh informasi dengan cepat. Teknologi juga berperan penting dalam proses membantu seseorang dalam melakukan pekerjaan.

Kenyamanan yang dirasakan oleh adanya perkembangan teknologi adalah dapat berpengaruh terhadap gaya hidup seseorang, tingkah laku seseorang individu maupun berkelompok. Sekarang ini teknologi, informasi dan komunikasi berkembang sangatlah pesat seiring berjalannya waktu ke waktu. Beberapa dari dampak perkembangan teknologi tersebut adalah munculnya beberapa alat komunikasi baru seperti handphone, internet, televisi dan lain-lain. Hal inilah yang menjadikan akses informasi menjadi semakin cepat dan mudah, oleh karena itu perkembangan teknologi tersebut diharapkan mampu menjadi

media untuk berkembangnya pola pikir masyarakat. Akibat pesatnya perkembangan teknologi tersebut membuat kita para mahasiswa sangat bergantung dengan namanya teknologi, terutama internet.

Artikel pertama yang berjudul “*Hubungan penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMP 9 Manado*” yang ditulis oleh Beauty Manumpil, Yudi Ismanto, Franly Onibala, tahun 2015 yakni membahas tentang *Gadget* yang menyajikan berbagai media sosial, sehingga seringkali disalahgunakan oleh siswa dan dapat mengakibatkan dampak buruk bagi nilai akademik atau tingkat prestasi mereka. Siswa SMA Negeri 9 Manado yang jarang menggunakan *gadget* memiliki tingkat prestasi yang tinggi, serta terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Manado (Manumpil, Ismanto, & Onibala, 2015).

Artikel kedua yang berjudul “*Dampak Teknologi Smartphone terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Touure Kecamatan Tompas*” yang ditulis oleh Juniver V Mokalu, Norma N. Mewengkang, Joane P.M Tangkudung, tahun 2016 yakni membahas tentang perilaku orang tua mengenai dampak teknologi *smartphone* terhadap perilaku orangtua yang signifikan di Desa Touure Kecamatan Tompas. Orangtua yang menggunakan teknologi *smartphone* memberikan banyak kegunaan, seperti dapat berkomunikasi dengan lancar dengan orang lain, mendapatkan informasi dengan cepat, dapat membantu orang tua untuk mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Namun banyak pula kerugian yang didapatkan orangtua yang kurang memahami benar cara penggunaan teknologi *smartphone*, seperti kesenjangan sosial antara orang tua dengan masyarakat dan keluarga, mengganggu kesehatan, mengganggu perekonomian keluarga, dan mengurangi nilai religius yang ada dalam diri orang tua itu sendiri (Juniver, Mokalu, Mewengkang, & Tangkudung, 2016).

Artikel ketiga yang berjudul “*Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi*” yang ditulis oleh Budi Arista Romadhoni, tahun 2018, yakni membahas tentang dampak dari kemajuan teknologi yang mengakibatkan minat baca masyarakat untuk membaca berita atau membaca tabloid menurun pesat itu dikarenakan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pesat yaitu dengan adanya portal berita online, itu lebih mudah di akses dari pada harus membeli tabloid dahulu kemudian baru membacanya, dari sinilah media cetak kini tak lagi menguntungkan (Romadhoni, 2018).

Dari ketiga artikel di atas yang menjadi pembeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi di dalam lingkup

mahasiswa setelah munculnya kemajuan teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antar mahasiswa setelah adanya kemajuan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moloeng, 2004:3). Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa. Teknik penentuan subjek ini menggunakan teknik *snowball* yaitu mengambil berdasarkan sampel yang sederhana dan terus bergulir sampai menuju kepada sampel yang dianggap cukup. Hasil data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dan pengamatan yang dilakukan di lingkup Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan pemahaman tentang pola perilaku mahasiswa. Dengan mendasarkan pada teknik pengumpulan data tersebut, selanjutnya data-data yang terkumpul dianalisis dan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan lebih dari satu orang sumber untuk mendapatkan data yang lebih valid dan dapat dianalisa dengan baik.

## PEMBAHASAN

Manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal. Dengan akalnya manusia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan sebagainya. Perkembangan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Di sisi lain, manusia tidak dapat menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi mendatangkan hal negatif bagi manusia modern. Kemajuan teknologi, yang semula untuk memudahkan manusia, ketika urusan itu semakin mudah, maka muncul keterasingan baru, yakni luntturnya rasa solidaritas, kebersamaan, dan silaturahmi. Contohnya penemuan televisi, komputer, internet, dan *handphone* telah mengakibatkan kita terlena dengan dunia layar. Layar kemudian menjadi teman setia, bahkan kita lebih

memperhatikan dunia layar dibandingkan teman kita sekalipun ataupun orang di sekitar kita. Hampir setiap bangun tidur kita menekan tombol televisi untuk melihat layar, pergi ke suatu tempat kemudian melihat *handphone* untuk berkirim pesan kepada teman, atau main *games*, sampai di tempat sudah tersedia layar *handphone*. Begitu juga ketika pulang dari suatu tempat sampai rumah, layar *handphone* yang dilihat terlebih dahulu bukan yang lainnya. *Handphone* atau *gadget* membuat manusia mengalami “*amnesia*” pada keadaan sekitar. Akibatnya hubungan antar sesama menjadi renggang, satu sama lain asyik dengan layarnya masing-masing. Berikut ini merupakan pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Tabel 1. Hasil wawancara Peneliti Dengan Responden

| Pertanyaan  | IC<br>(responden) |       | WS<br>(responden) |       | AK<br>(responden) |       | AP<br>(responden) |       | DR<br>(responden) |       |
|---|-------------------|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|-------------------|-------|
|   |                   |       |                   |       |                   |       |                   |       |                   |       |
|   | Iya               | Tidak | Iya               | Tidak | Iya               | Tidak | Iya               | Tidak | Iya               | Tidak |
| Merasa terabaikan jika sedang berkumpul bersama teman-teman karena mereka sibuk dengan ponselnya. | x                 |       | x                 |       | x                 |       | x                 |       | x                 |       |
| Apakah anda menegur jika hal itu terjadi, atau anda malah ikut sibuk dengan ponsel anda sendiri?  | x                 |       | x                 |       | x                 |       | x                 |       | x                 |       |

Sumber : Olah Data Peneliti, 2019

Dari hasil survei wawancara yang peneliti lakukan beberapa responden merasa terabaikan akibat adanya kemajuan teknologi atau dengan adanya *gadget* ini, mereka merasa terabaikan karena lingkungan atau teman mereka sibuk memainkan *gadget* masing-masing tanpa peduli keadaan sekitar, sebagai teman (responden) kadang dia menegur jika merasa terabaikan tetapi juga terkadang mereka membiarkan hal itu karena menurut responden bisa jadi teman mereka mempunyai urusan yang penting sehingga lebih berfokus pada *gadget* mereka. Menurut responden yang mempengaruhi mereka sibuk dengan *gadget* masing-masing yaitu kebanyakan mereka sibuk dengan pacar masing-masing atau ada hal yang mendesak tidak bisa ditinggal, dan juga *gadget* itu sudah menjadi kebiasaan mereka maka dari itu *gadget* susah lepas dari pandangan mereka.

Pada usia kita saat ini (remaja) biasanya bermain *games* berjam jam tanpa memikirkan waktu, dengan adanya perkembangan teknologi tersebut telah mengubah perilaku kita menjadi perilaku yang individualis karena asik bermain dengan *smartphone*

tanpa memikirkan aktivitas sosialnya. Kebiasaan tersebut telah mengubah perilakunya karena tidak memikirkan keadaan sosial di lingkungannya. Pada dasarnya dengan perkembangannya yang pesat teknologi komunikasi, transformasi, informasi yang bisa membawa bagian-bagian dunia yang jauh mudah dijangkau dengan mudah, membawa dampak positif bagi para penggunanya terutama dikalangan mahasiswa.

Banyak sekali dampak yang positif akan hadirnya kemajuan teknologi itu sendiri yaitu internet sebagai media komunikasi, dengan adanya internet kita bisa saling bertukar kabar atau informasi dari berbagai penjuru dunia. Internet juga sebagai alat pertukaran data, mahasiswa bisa memanfaatkan itu dengan cara bertukar informasi data dengan cepat. Kemajuan teknologi juga memudahkan kita untuk mencari berbagai data seperti *journal*, *e-book*, atau yang berhubungan dengan ilmiah bisa kita cari dengan mudah. Kemajuan teknologi juga memudahkan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya dampak positif saja tetepai kemajuan teknologi juga memiliki dampak negatif yang disebabkan karena penyalahgunaan dari teknologi dan komunikasi tersebut atau kurangnya pengalaman dan etika dalam berkomunikasi, pengguna *gadget* kebanyakan menggunakan teknologi ini secara berlebihan tanpa memikirkan dampaknya seperti rentannya kerenggangan antar sesama atau kurangnya komunikasi secara langsung akibat dari penggunaan *gadget* secara berlebihan.

Akibat pesatnya perkembangan teknologi tersebut membuat para mahasiswa sangat bergantung dengan namanya teknologi, terutama internet. Pada usia remaja terutama kalangan mahasiswa merupakan usia yang paling aktif dalam menggunakan media sosial biasanya mereka menggunakan media sosial hanya untuk sekedar menanyakan informasi ataupun hanya untuk sekedar sebagai media hiburan saja, apalagi saat ini banyak sekali bermunculan aplikasi di *Smartphone* seperti *facebook*, *twitter*, *whatspps* dan aplikasi-aplikasi lainnya. Tidak hanya aplikasi saat ini perkembangan teknologi juga memunculkan beberapa jenis *games* baru yang cara kerjanya menggunakan bantuan internet. *Games* juga menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan dalam gadget, banyak sekali yang kecanduan akan gadget terutama pada *games* yang ada di dalam gadget tersebut. Hal itu juga membuat pola komunikasi antar sesama menjadi renggang karena masing-masing dari mereka sudah terlalu asik dengan dunianya sendiri, dunia gadgetnya atau dunia *games*nya.

Berkat teknologi yang dikenal dengan nama internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat diselesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi sampai kepada pemenuhan kebutuhan hiburan. Kehadiran internet oleh

masyarakat lebih dimanfaatkan sebagai media sosial, karena dengan media sosial masyarakat bisa dengan bebas berkelana ke berbagai belahan dunia untuk berbagi dan mencari informasi serta berkomunikasi dengan orang banyak tanpa banyak hambatan dalam hal biaya, jarak dan waktu. Di Indonesia, perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat juga telah dirasakan akibat masuknya pengaruh internet. Teknologi ini sudah dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Remaja sebagai salah satu pengguna fasilitas internet belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat. Mereka juga cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet (Hakim & Raj, 2017).

Teknologi Komunikasi dan Informasi adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia agar tercapai tujuan komunikasi (Setiawan, 2017). Dengan kemajuan teknologi maka proses interaksi antar manusia mampu menjangkau lapisan masyarakat di belahan dunia manapun menjadi semakin terbuka. Internet sebagai salah satu dampak dari perkembangan teknologi baru pada dasarnya tidak hanya bisa menjadi pintu untuk mengetahui bagaimana budaya yang ada pada masyarakat di daerah tertentu, melainkan menjadi perangkat dalam ekspresi budaya itu sendiri. Karena begitu cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengakibatkan dampak dan pengaruh terhadap budaya pada masyarakat, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu aspek kehidupan yang paling terpengaruh dengan perkembangan ini adalah aspek kebudayaan masyarakat yang sedikit demi sedikit mengalami pergeseran (Setiawan, 2017). Kemajuan teknologi terus berkembang sangat pesat dan melahirkan masyarakat digital yang menyebabkan terjadinya perubahan pola hidup manusia akibat kemajuan teknologi sehingga menjadi lebih pragmatis, hedonis, sekuler, dan melahirkan generasi instan namun juga mengedepankan efektifitas dan efisiensi dalam tingkah laku dan tindakannya; upaya untuk menekan dan mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi dapat dilakukan dengan mensinergiskan peran keluarga, pendidikan, masyarakat, dan negara (Muhammad, 2014). Kehadiran teknologi ini tentunya tidak dapat dinaifkan lagi, suka tidak suka, cepat atau lambat kita harus dihadapkan pada teknologi tersebut dan harus siap menghadapinya. Namun disadari bahwa kemajuan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif, seperti informasi yang sifatnya edukatif, demikian pula dampak negatifnya yang sifatnya tidak edukatif. Di samping menawarkan jasa informasi, teknologi ini juga mampu menawarkan lapangan pekerjaan

bagi orang yang menekuninya, sehingga dapat lebih meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari pengguna internet pada khususnya dan masyarakat pada umumnya (Yusuf, 2016).

Sistem operasi mobile atau *gadget* pada zaman modern ini sangat berkembang pesat karena kemajuan teknologi. Banyak masyarakat mulai dari kalangan dewasa hingga anak usia dini menggunakan dan memilih android sebagai sistem operasi *mobile* pada gadget, *smartphone* atau tablet mereka (Nurrachmawati, 2014). Teknologi informasi tidak dapat dilepaskan dari sistem elektronik seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Peranan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menurut PUSTEKKOM meliputi teknologi informasi sebagai; ketrampilan (*skill*) dan kompetensi, sebagai infrastruktur pendidikan, sumber bahan ajar, alat bantu dan fasilitas pendidikan, dan manajemen pendidikan. Sedangkan dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan teknologi informasi meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif harus diatasi oleh penyelenggara pendidikan (sekolah, guru), orang tua, dan pemerintah (Sudibyo, Sujono, 2011). Perkembangan teknologi pada zaman sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Salah satu wujud perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan sangat pesat merupakan gadget *smartphone*. Gadget *smartphone* memiliki dampak negatif dan dampak positif bagi keterampilan sosial dan prestasi belajar siswa (Dewanti, 2016). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep *e-learning*. Telah diketahui bahwa mutu pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain adalah lebih rendah. Demikian juga untuk mata pelajaran matematika. Dengan *e-learning*, pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai daya matematika. *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk aktif dan kreatif. *E-learning* memberikan para peserta didik, pendidik, dan pengelola pendidikan untuk mengambil banyak manfaat, diantaranya fleksibilitas program dan bahan pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan berkesan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan akan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Dampak adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan pada masyarakat Indonesia (Budi, 2012). Bukan hanya di bidang pendidikan saja *computer literacy* melainkan bidang musik juga perkembangannya sangat pesat dikarenakan kemajuan



teknologi ini, dengan kemudahan teknologi ini musik bisa dengan cepat tersebar luas di kalangan masyarakat (Irnanningrat, 2017).

## **KESIMPULAN**

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Di sisi lain, manusia tidak bisa menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi mendatangkan hal negatif bagi manusia modern. Begitu juga ketika pulang dari suatu tempat sampai rumah, layar *handphone* yang dilihat terlebih dahulu bukan yang lainnya. Dari hasil survei wawancara yang peneliti lakukan beberapa responden merasa terabaikan akibat adanya kemajuan teknologi atau dengan adanya gadget ini, mereka merasa terabaikan karena lingkungan atau teman mereka sibuk memainkan gadget masing-masing tanpa peduli keadaan sekitar, sebagai teman (responden) kadang dia menegur jika merasa terabaikan tetapi juga terkadang mereka membiarkan hal itu karena menurut responden bisa jadi teman mereka mempunyai urusan yang penting sehingga lebih berfokus pada gadget mereka. Menurut responden yang mempengaruhi mereka sibuk dengan gadget masing-masing yaitu kebanyakan mereka sibuk dengan pacar masing-masing atau ada hal yang mendesak tidak bisa ditinggal, dan juga gadget itu sudah menjadi kebiasaan mereka maka dari itu gadget susah lepas dari pandangan mereka. Pada usia (remaja) biasanya bermain *games* berjam jam tanpa memikirkan waktu, dengan adanya perkembangan teknologi tersebut telah mengubah perilaku kita menjadi perilaku yang individualis karena asik bermain dengan *smarthphone* tanpa memikirkan aktivitas sosialnya. Kebiasaan tersebut telah mengubah perilakunya karena tidak memikirkan keadaan sosial di lingkungannya. Banyak sekali dampak yang positif akan hadirnya kemajuan teknologi itu sendiri yaitu internet sebagai media komunikasi, dengan adanya internet kita bisa saling bertukar kabar atau informasi dari berbagai penjuru dunia. Internet juga sebagai alat pertukaran data, mahasiswa bisa memanfaatkan itu dengan cara bertukar informasi data dengan cepat. Akibat pesatnya perkembangan teknologi tersebut membuat para mahasiswa sangat bergantung dengan namanya teknologi, terutama internet.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Budi, M. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan*

*Kualitas Pembelajaran Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika FKIP.*

Daryanto Setiawan. 2017. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.1155/2015/146250>

\_\_\_\_\_. 2017. *Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan*. Jurnal Pendidikan, X(2), 195–211. <https://doi.org/10.1155/2015/14625>

Dewanti. 2016. Hubungan Keterampilan Sosial dan Penggunaan Gadget Smartphone Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang. *Kajian Bimbingan Dan Konseling*. Vol 1, No. 3, 2016, Hlm. 126—131.

Hakim, S. N., & Raj, A. A. 2017. Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Jurnal UNISSULA*.

Irnanningrat, S. N. S. 2017. Peran kemajuan teknologi dalam pertunjukan musik. *Invensi*. <https://doi.org/10.24821/invensi.v2i1.1802>

Juniver, Moku, V., Mewengkang, N. N., & Tangkudung, J. P. M. 2016. Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Orang Tua di Desa Toure Kecamatan Tomposo. *Acta Diurna*. 5(1), 1–9.

Manumpil, B., Ismanto, A., & Onibala, F. 2015. Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di Sma Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*. 3(2), 1–6.

Muhammad, N. 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi.

Nurrachmawati. 2014. *Pengaruh Sistem Operasi Mobile Android pada Anak Usia Dini*. Universitas Hasanuddin.

Romadhoni, B. A. 2018. Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan. *An-Nida*. 10(1), 13–20.

Sudibyo, L., Universitas, P., Bangun, V., Ji, N., & Sujono, L. 2011. *Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia*. Widyatama. 20(2), 175–185. <https://doi.org/10.1016/j.livsci.2010.12.015>

Yusuf, I. 2016. *Analisis Penggunaan Teknologi Informasi (Internet) Terhadap Masyarakat Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Katalogis.